

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN INDEKS MASA TUBUH PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA

Muhammad Adhipramana Putra

Abstrak

Latar belakang : Jumlah remaja di Indonesia sebanyak 64,92 juta jiwa pada tahun 2021. Masa remaja merupakan suatu tahapan peralihan dalam kehidupan seseorang antara tahap anak dan dewasa. Pada saat masa peralihan ini biasanya melibatkan kecemasan. Kecemasan pada remaja secara signifikan dapat mengganggu kegiatan sehari - hari. Kecemasan juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi indeks massa tubuh pada remaja. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan indeks massa tubuh pada mahasiswa S1 Keperawatan di UPN “Veteran” Jakarta. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 133 mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan uji univariat dan uji bivariat dengan menggunakan SPSS 25. **Hasil Penelitian :** Hasil yang didapatkan pada nilai kecemasan terbanyak dengan kategori kecemasan sedang dengan persentase 50,4% dan nilai indeks massa tubuh terbanyak dengan kategori normal dengan persentase 31,6%. Setelah uji korelasi diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan indeks masa tubuh. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan indeks masa tubuh.

Kata Kunci : Remaja; Kecemasan; IMT ; Mahasiswa

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND BODY MASS INDEX IN STUDENTS UPN "VETERAN" JAKARTA

Muhammad Adhipramana Putra

Abstract

Background: The number of teenagers in Indonesia is 64.92 million in 2021. Adolescence is a transitional stage in a person's life between the stages of childhood and adulthood. At this time of transition usually involves anxiety. Anxiety in adolescents can significantly interfere with daily activities. Anxiety also be a factor affecting body mass index in adolescents. **Research Purposes :** To determine the correlation between anxiety levels and body mass index in final students at the Faculty of Social and Political Sciences in UPN Veterans Jakarta. **Methods:** This study used a correlational quantitative research design with a cross-sectional approach. The sample in this study was 133 students. In this study, univariate tests and bivariate tests were used using SPSS 25. **Results:** The results obtained for the most anxiety scores were in the moderate anxiety category with a percentage of 50.4% and the highest body mass index values were in the normal category with a percentage of 31.6%. After the correlation test, it was found that there was no significant relationship between anxiety and body mass index, with $p=0.703$ ($p<0.05$). The conclusion of this study is that there is no significant relationship between anxiety and body mass index.

Key Words: Teenager; Anxiety; IMT ; Student